Vol 9 (2) Maret 2025, Hal 367 - 375
p-ISSN: 2548-8856 | e-ISSN: 2549-127X

ANALISIS PENERAPAN P5 BERBASIS *LOCAL WISDOM* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI PEMBUATAN BATIK *ECOPRINT* SISWA MI TARBIYATUL ISLAM KRAKSAAN

Alfina Muniffatuz Zahra' [1], Firdaus Ainul Yaqin [2], Nani Zahrotul Mufidah [3]
PGMI Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong[1,2,3]
Surel: zahrafina9@gmail.com

Abstract: ***This study analyzes the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) based on local wisdom to enhance students' artistic creativity through Ecoprint batik making at MI Tarbiyatul Islam Kraksaan.*** *A descriptive qualitative approach was used to explore the impact of this method on student learning. Data were collected through participatory observations, in-depth interviews, and document analysis. The findings indicate that integrating Ecoprint batik into learning not only enhances students' creativity but also strengthens their understanding of local cultural values and environmental sustainability. These findings emphasize the importance of culture-based education in shaping students' character in alignment with Pancasila values.*

Keywords: *Creativity, Education, Ecoprint Batik, Local Wisdom, P5*

Abstrak : Penelitian ini menganalisis penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas seni siswa melalui pembuatan batik *Ecoprint* di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi dampak metode ini terhadap pembelajaran siswa. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi seni batik *Ecoprint* dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai budaya lokal dan keberlanjutan lingkungan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendidikan berbasis budaya dalam membangun karakter siswa yang berorientasi pada nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Batik *Ecoprint*, Kreativitas, Kearifan Lokal, Pendidikan, P5.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, globalisasi telah mengubah secara signifikan berbagai aspek kehidupan, termasuk sistem pendidikan. Perubahan cepat dalam teknologi dan pengaruh budaya global telah mempengaruhi nilai-nilai tradisional lokal yang kadang-kadang terancam oleh arus dari luar. fenomena ini menimbulkan kekhawatiran terhadap pelestarian identitas budaya bangsa yang seharusnya diwariskan kepada generasi muda. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sebuah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat karakter siswa dengan nilai-nilai Pancasila yang mencakup moralitas, sosialitas, dan budaya (Dharma et al., 2023). P5 bertujuan untuk mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami tetapi juga menghargai warisan budaya bangsa mereka.

Salah satu pendekatan strategis dalam implementasi P5 adalah pengintegrasian kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran. Seni batik *Ecoprint* menjadi salah satu bentuk implementasi yang relevan, di mana seni ini mengombinasikan teknik batik tradisional dengan metode *Ecoprint* Memanfaatkan bahan alami, seperti daun dan bunga, untuk membentuk motif pada kain. Batik *Ecoprint* tidak hanya memperkenalkan budaya lokal kepada siswa, tetapi juga menanamkan rasa apresiasi terhadap warisan budaya bangsa. Penelitian sebelumnya mengungkap bahwa penerapan pembelajaran yang berlandaskan kearifan lokal dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya sekaligus mengembangkan kreativitas mereka (Sukirno et al., 2023). Studi lainnya juga mengungkapkan bahwa seni berbasis lingkungan seperti batik *Ecoprint* dapat mendukung pengembangan karakter siswa melalui pendekatan yang berkelanjutan (Mulyani et al., 2023)

Kreativitas merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki generasi muda untuk menghadapi tuntutan abad ke-21. Dalam konteks seni batik *Ecoprint*, kreativitas siswa diasah melalui eksplorasi bahan alami, penciptaan motif yang unik, serta pengembangan ide-ide artistik. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan wawasan tentang keberlanjutan lingkungan, karena proses *Ecoprint* menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Dengan demikian, seni batik *Ecoprint* tidak hanya meningkatkan keterampilan seni siswa, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai keberlanjutan yang sejalan dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (Riyanti & Novitasari, 2021).

Pelaksanaan P5 yang berbasis kearifan lokal membutuhkan dukungan yang solid dari berbagai pihak, khususnya guru yang berperan sebagai fasilitator utama dalam proses pembelajaran. Guru berperan dalam memberikan bimbingan kepada siswa, mulai dari pengenalan teknik *Ecoprint* hingga penguatan nilai-nilai budaya lokal. Namun, implementasi ini tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman guru mengenai konsep pembelajaran berbasis proyek, serta kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Oleh karena itu, dibutuhkan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk memastikan keberhasilan penerapan P5 (Gustyas et al., 2021).

Di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan, seni batik *Ecoprint* telah dijadikan sebagai media Untuk memasukkan kearifan lokal dalam proses pembelajaran, pendekatan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga untuk memperkuat nilai-nilai karakter yang sejalan dengan Pancasila. Dengan adanya dukungan dari sekolah, pendidik, orang tua, dan masyarakat, diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh (Utomo, Hanggara Budi, Veny Iswantiningtyas, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan P5 berbasis kearifan lokal melalui seni batik *Ecoprint* di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. Fokus penelitian meliputi pengaruh pendekatan ini terhadap peningkatan kreativitas siswa, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi

pengembangan model pembelajaran berbasis kearifan lokal yang relevan, efektif, dan berkelanjutan, serta memperkaya literatur tentang implementasi P5 di Indonesia (Sapitri et al., 2020).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif guna mengeksplorasi pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berbasis kearifan lokal di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. Pendekatan ini bertujuan mengeksplorasi fenomena secara holistik dengan menekankan nilai budaya lokal dalam meningkatkan kreativitas seni siswa, khususnya dalam pembuatan batik *Ecoprint*. Penelitian difokuskan pada analisis kontekstual proses pembelajaran melalui studi kasus yang mendalam. Observasi partisipatif dan wawancara mendalam menjadi teknik utama untuk menangkap dinamika pelaksanaan P5 di lingkungan pendidikan tersebut. Selain itu, peneliti juga menganalisis portofolio siswa, kurikulum, dan materi pembelajaran sebagai data pendukung (Muhammad Rijal Fadli, 2008).

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, serta siswa kelas VI, sedangkan data sekunder meliputi dokumen kegiatan dan portofolio hasil karya siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung pada kegiatan pembelajaran P5 berbasis kearifan lokal, wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, serta dokumentasi aktivitas dan hasil karya siswa. Kombinasi teknik ini bertujuan menghasilkan gambaran yang kaya dan mendalam mengenai penerapan program tersebut (Ali et al., 2023).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disusun secara sistematis guna mendukung analisis yang lebih mendalam. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. untuk merumuskan temuan terkait efektivitas penerapan P5 berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas seni siswa. Seluruh proses analisis dilakukan secara terintegrasi untuk menjaga relevansi data dengan tujuan penelitian (Herdawati et al., 2022).

Keabsahan data diperiksa melalui teknik triangulasi, pengamatan berulang, dan diskusi sejawat. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara antara kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik untuk memastikan konsistensi informasi. Pengamatan berulang dilakukan untuk memahami aktivitas pembelajaran secara langsung dan detail. Diskusi sejawat digunakan untuk memvalidasi hasil analisis dengan pihak yang memahami konteks penelitian. Langkah-langkah ini memastikan temuan penelitian dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Prasanti et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis *local wisdom* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kreativitas seni pembuatan batik *Ecoprint* di MI

Tarbiyatul Islam Kraksaan. Temuan ini diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan kepala madrasah, pendidik kelas IV A dan B, dan peserta didik, serta dokumentasi selama kegiatan (Kusumawati et al., 2024).

Kreativitas siswa mengalami peningkatan yang terlihat dari kemampuan mereka menciptakan kombinasi pola unik menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga. Beberapa siswa mencampur pola besar dan kecil untuk menghasilkan karya yang lebih menarik. Selain itu, siswa aktif bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan mencoba berbagai teknik kombinasi pola, termasuk teknik pukul untuk pewarnaan. Penguatan nilai local wisdom juga terlihat melalui eksplorasi bahan lokal yang membuat siswa belajar menghargai sumber daya alam di sekitar mereka. Nilai ini sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila, terutama dalam menghargai budaya dan menjaga lingkungan (Soffa et al., 2023).

Penelitian ini juga menemukan faktor-faktor pendukung keberhasilan penerapan P5 berbasis local wisdom, seperti dukungan fasilitas dari sekolah berupa proyektor, pendampingan intensif dari guru yang memberikan arahan, apresiasi, dan motivasi, serta antusiasme siswa yang merasa bangga dan lebih percaya diri setelah menyelesaikan karya seni mereka. Namun, terdapat tantangan dalam pelaksanaan, seperti manajemen waktu yang diperlukan untuk pengumpulan bahan dan proses pengolahan yang cukup lama, serta ketersediaan bahan alami yang tidak selalu menghasilkan warna yang diharapkan sehingga memerlukan eksperimen tambahan (Fathurrahman et al., 2022).

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi P5 berbasis kearifan lokal tidak hanya mendorong peningkatan kreativitas siswa dalam bidang seni. tetapi juga memperkuat karakter dan penghargaan terhadap budaya lokal. Kegiatan ini efektif dalam membangun keterampilan siswa yang relevan dengan pendidikan berbasis nilai. Temuan ini mendukung bahwa penerapan P5 berbasis local wisdom efektif dalam meningkatkan kreativitas seni batik *Ecoprint* melalui eksplorasi dan inovasi pola, serta menegaskan pentingnya faktor-faktor pendukung seperti dukungan fasilitas, keterlibatan guru, dan sinergi antar pihak dalam keberhasilan program ini (Komara & Adiraharja, 2020).

Tabel Temuan Penelitian

Aspek	Hasil Utama	Tantangan
Kreativitas Siswa	Kombinasi pola unik, penggunaan bahan lokal, dan inovasi teknik	Manajemen waktu dan keterbatasan bahan
Nilai Local Wisdom	Penghargaan terhadap budaya lokal dan lingkungan	Kesulitan dalam edukasi bahan lokal yang

		menghasilkan warna terbaik
Faktor Pendukung	Fasilitas sekolah, pendampingan guru, antusiasme siswa	Kurangnya pelatihan intensif bagi guru di beberapa aspek

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berbasis local wisdom dalam meningkatkan kreativitas seni pembuatan batik *Ecoprint* di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini secara signifikan memengaruhi kreativitas siswa, sejalan dengan tujuan pendidikan berbasis karakter yang relevan dengan budaya local (Utomo, Hanggara Budi, Veny Iswantiningtyas, 2021).

Temuan penelitian mendukung dan menjawab rumusan masalah. Pada rumusan masalah pertama, penerapan P5 berbasis local wisdom terbukti meningkatkan kreativitas siswa melalui eksplorasi bahan alami dan desain pola inovatif. Proses belajar berbasis proyek yang digunakan memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan kolaboratif. Pada rumusan masalah kedua, keberhasilan penerapan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan fasilitas dari sekolah, pendampingan intensif dari guru, serta antusiasme siswa yang tinggi. Pelibatan nilai local wisdom membantu siswa untuk memahami pentingnya melestarikan budaya dan lingkungan sekitar (Aprily et al., 2021).

Hasil penelitian ini selaras dengan teori pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada pengembangan keterampilan kreativitas dan kolaborasi. Pendekatan berbasis budaya lokal juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Penelitian sebelumnya oleh Wijayanti dan Supriyadi (2022) menunjukkan bahwa kegiatan seni berbasis local wisdom, seperti *Ecoprint*, mendorong siswa untuk mengenal lebih dalam budaya lokal sambil mengasah kreativitas mereka. Dalam konteks penelitian ini, latar belakang siswa yang berasal dari komunitas kaya budaya lokal memberikan relevansi tambahan terhadap pendekatan ini. Selain itu, lokasi sekolah yang dekat dengan sumber daya alam memudahkan akses siswa terhadap bahan alami seperti daun dan bunga yang digunakan dalam pembuatan batik *Ecoprint*.(Aprily et al., 2021)

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting. Secara teoretis, temuan ini memperkuat argumen bahwa integrasi nilai local wisdom dalam pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi model yang efektif untuk pendidikan berbasis karakter. Secara praktis, temuan ini berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam merancang metode pembelajaran inovatif yang selaras dengan budaya lokal, dan menekankan pentingnya pelatihan guru

tentang teknik seni berbasis local wisdom. Dari sisi kebijakan, temuan ini mendukung perlunya kebijakan pendidikan yang lebih mendorong integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam kurikulum nasional, terutama dalam pengembangan Profil Pelajar Pancasila (Tohri et al., 2022).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, terutama pada aspek manajemen waktu dan ketersediaan bahan. Proses seperti pengumpulan bahan dan pengolahan teknik *Ecoprint* memerlukan waktu lebih lama, sementara beberapa siswa menghadapi kendala teknis dalam menghasilkan warna yang konsisten dari bahan alami.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berbasis kearifan lokal berkontribusi pada peningkatan kreativitas dalam seni pembuatan batik *Ecoprint*. Temuan ini mendukung teori pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pembelajaran aktif melalui eksplorasi masalah autentik. Pendekatan ini juga sesuai dengan kajian Siregar (2020), yang menyatakan bahwa integrasi kearifan lokal dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pengembangan karakter. Peningkatan kreativitas siswa terlihat melalui kemampuan mereka menciptakan pola unik dan inovatif menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga, yang sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa kegiatan seni berbasis lingkungan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif (Haq et al., 2023).

Studi ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan relevansi serta efektivitas pendidikan (Mujahidin Farid, 2023). Namun, penelitian ini juga mencatat tantangan spesifik, seperti manajemen waktu dan ketersediaan bahan, yang jarang dibahas dalam penelitian sebelumnya. Kesulitan dalam mendapatkan daun yang menghasilkan warna konsisten menjadi kendala yang signifikan.

Penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoretis, praktis, maupun kebijakan. Secara teoretis, temuan ini memperkuat relevansi teori pembelajaran berbasis proyek dalam konteks budaya lokal. Integrasi nilai local wisdom dengan P5 memberikan dimensi baru bagi penerapan PBP, khususnya dalam pengembangan seni dan budaya. Secara praktis, Temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru dalam merancang metode pembelajaran yang selaras dengan budaya lokal. Sekolah juga perlu memberikan pelatihan tambahan bagi guru mengenai teknik seni berbasis bahan alami untuk mengatasi kendala teknis yang ditemukan. Dari sisi kebijakan, temuan ini mendukung perlunya kebijakan pendidikan yang lebih inklusif terhadap nilai budaya lokal, memperkuat kurikulum Profil Pelajar Pancasila di seluruh tingkat pendidikan (Alistiana, 2023).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, termasuk manajemen waktu yang dibutuhkan dalam proses pengumpulan bahan dan teknik pukul yang memerlukan waktu lebih lama dari yang diharapkan. Selain itu, ketersediaan bahan alami yang sulit menghasilkan warna yang diinginkan menjadi kendala yang memerlukan eksperimen tambahan. Penelitian mendatang dapat mengeksplorasi diversifikasi teknik seni berbasis bahan lokal lainnya, seperti batik cap berbasis lingkungan, serta menilai dampak penerapan P5 berbasis

local wisdom pada pengembangan karakter dan kreativitas siswa secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori pendidikan berbasis budaya lokal. Secara praktis, penelitian ini menunjukkan bagaimana seni dan budaya dapat diintegrasikan dalam pendidikan formal untuk mencapai tujuan pembelajaran holistik. Di tingkat kebijakan, penelitian ini memberikan argumen yang kuat bagi pembuat kebijakan untuk mendorong pendidikan berbasis budaya lokal dalam kurikulum nasional.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasanya :

1. Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang berbasis kearifan lokal melalui seni batik *Ecoprint* secara efektif berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas siswa di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. Para siswa mampu mengembangkan ide-ide inovatif dalam desain motif batik menggunakan bahan alami sekaligus memperdalam pemahaman mereka tentang nilai-nilai Pancasila. Kegiatan ini juga berhasil membangun kesadaran siswa terhadap pelestarian budaya lokal dan lingkungan hidup, sejalan dengan tujuan pendidikan berbasis karakter yang diusung Kurikulum Merdeka.
2. Penelitian ini memperkuat konsep bahwa pendidikan berbasis proyek yang memanfaatkan kearifan lokal dapat menjadi pendekatan efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan moral ke dalam kurikulum. Dalam praktiknya, seni batik *Ecoprint* menjadi alat strategis untuk melatih siswa berpikir kreatif, bernalar kritis, dan bekerja sama dalam tim. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan intensif bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan program P5 yang relevan dengan konteks lokal.
3. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan seni dengan menunjukkan bagaimana seni batik *Ecoprint* dapat digunakan sebagai sarana penguatan karakter dan kreativitas siswa. Selain itu, penelitian ini mendukung inisiatif pendidikan berbasis kearifan lokal sebagai upaya untuk melestarikan budaya bangsa dan menghadapi tantangan globalisasi. Integrasi ini menjadi contoh konkret bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan model serupa dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, di antaranya cakupan lokasi yang terbatas pada satu sekolah dan pendekatan kualitatif yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili keberagaman konteks pendidikan di Indonesia. Selain itu, keterbatasan fasilitas dan waktu dalam pelaksanaan kegiatan dapat memengaruhi hasil. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

Ali, M., Jinan, M., & Setiyarini, T. (2023). Implementasi Pembelajaran Kreatif-Produktif KH. Ahmad Dahlan melalui Teaching Factory untuk Meningkatkan Kesiapan

Kerja di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(10), 7754–7758. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2779

Alistiana, L. (2023). Menggali Potensi Seni Tata Rias Body Painting sebagai Metode Pembelajaran di PIAUD UINSA Surabaya. *TARUNATEACH: Journal of Elementary Education*, *01*(01), 23–32.

Aprily, N. M., Rizqi, A. M., & Purwati, P. (2021). Cageur Bageur Bener Pinter Singer: Filosofi Pengasuhan Sunda Dalam Pendidikan Karakter Di Raudhatul Athfal (Ra). *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *16*(1), 11–24. https://doi.org/10.21009/jiv.1601.2

Dharma, S., Hodriani, H., Halking, H., & Wahyudi, A. (2023). *Analysis of The Needs For Electronic Book Development of 21st Century Skill-Based Pancasila Education in Higher Education*. https://doi.org/10.4108/eai.1-6-2023.2341415

Fathurrahman, M., Sobandi, B., & Putra, G. M. C. (2022). Implementasi Program Ekstrakurikuler Kesenian pada Jenjang Sekolah Dasar di Jawa Barat. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1210–1220. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2188

Gustyas, A. D., Mareza, L., & Ernawati, A. (2021). KREATIVITAS GURU SDN 1 PURBALINGGA WETAN DALAM PEMBELAJARAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, *9*(1), 22. https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1014

Haq, R. R., Ali, N., Bashith, A., Arifah, F. Z., Amalia, I. D., & Yaqin, N. (2023). Manajemen Pembelajaran dalam Pengembangan Proyek Penguatan Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Al-Amin (P5RA) di MAN 1 Nganjuk. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(9), 6739–6743. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2815

Herdawati, S., Mahmudin, M., & Ruwaida, H. (2022). Analisis Upaya Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Calistung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 8089–8096. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3726

Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung. *Mimbar Pendidikan*, *5*(2), 117–130. https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i2.28870

Kusumawati, E., Usmani Haryanti, Karlina Dwi Jayanti, & Enisa Indriya Safitri. (2024). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Al Islam 2 Jamsaren Surakarta Melalui Pelatihan Batik *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Kreativitas Seni Siswa. *Proficio*, *5*(2), 39–44. https://doi.org/10.36728/jpf.v5i2.3361

Muhammad Rijal Fadli. (2008). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, *21*(1), 33–54. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.

Mujahidin Farid. (2023). Pemanfaatan Konten Multibudaya Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Sekolah Dasar. *The Elementary Journal*, *1*(1), 20–27. https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.48

Mulyani, M., Bakthawar, P., & Munir, S. (2023). Integrating Group Investigation Method and Local Wisdom to Enhance Students' Writing Skill. *Ta'dib*, *26*(1), 125. https://doi.org/10.31958/jt.v26i1.8610

Prasanti, E., Zuhri, S., Achmad, Z. A., & Tutiasri, R. P. (2023). Impelementasi Teori AISAS dalam Strategi Komunikasi Pemasaran Digital @stripesmestore di Instagram. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *6*(5), 3017–3022. https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1997

Riyanti, A., & Novitasari, N. (2021). Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Adat Dan Budaya Indonesia*, *3*(1), 29–35. https://doi.org/10.23887/jabi.v3i1.37780

Sapitri, R. D., Hadisaputra, S., & Junaidi, E. (2020). Pengaruh penerapan praktikum berbasis kearifan lokal terhadap keterampilan literasi sains dan hasil belajar. *Jurnal Pijar Mipa*, *15*(2), 122–129. https://doi.org/10.29303/jpm.v15i2.1342

Soffa, F. M., Pratama, H. Y., Saniyati, S. L., Yuginanda, A. S., & Tobia, M. I. (2023). Peningkatan Kreativitas Siswa dengan Pelatihan Pembuatan Tas Batik *Ecoprint* di SD Negeri Playen III. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, *3*(3), 921–930. https://doi.org/10.54082/jamsi.773

Sukirno, S., Juliati, J., & Sahudra, T. M. (2023). The Implementation of Character Education as an Effort to Realise the Profile of Pancasila Students Based on Local Wisdom. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *15*(1), 1127–1135. https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i1.2471

Tohri, A., Syamsiar, H., Rasyad, A., Hafiz, A., & Rizkah, R. (2022). Relevansi Metode Pembelajaran Ips Terpadu Berbasis Kearifan Lokal Di Era Masyarakat Digital. *Jurnal Teknodik*, *26*, 115–128. https://doi.org/10.32550/teknodik.vi.951

Utomo, Hanggara Budi, Veny Iswantiningtyas, I. B. R. (2021). M Strategi Pembuatan Alat Permainan Edukatif Kearifan Lokal Berbasis Teknologi Informasi Bagi Pendidik Anak Usia Dini. *Of Community Engagement*, *2*, 36–42.